



KEMAMPUAN SISWA KELAS X UPW SMK NUSATAMA PADANG DALAM MENGGUNAKAN *SHIJISHI*

Selviana Dewi¹, Hendri Zalman², dan Damai Yani³

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

email: selvianacip09@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang kemampuan *shijishi* siswa kelas X Unit Perjalanan Wisata SMK Nusatama Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan *shijishi* siswa kelas X Unit Perjalanan Wisata SMK Nusatama Padang.

Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Jumlah populasi 37 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Unit Perjalanan Wisata SMK Nusatama Padang yang berjumlah 37 orang siswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik *total sampling*. Data penelitian ini skor hasil tes *shijishi*.

Berdasarkan hasil tes penelitian yang dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut. *Pertama*, kemampuan *shijishi* siswa kelas X Unit Perjalanan Wisata SMK Nusatama Padang dengan nilai rata-rata 52,25. *Kedua*, dari kedua indikator yang diujikan dapat disimpulkan bahwa kemampuan *shijishi* siswa kelas X Unit Perjalanan Wisata SMK Nusatama Padang tidak terdapat indikator yang terkuat, karena pada kedua indikator terdapat nilai rata-rata yang hampir sama yaitu pada indikator I (Mengidentifikasi Penggunaan *Shijishi Kore, Sore, Are*) dengan nilai rata-rata 53,60 dan untuk indikator II (Mengidentifikasi Penggunaan *Shijishi Koko, Soko, Asoko*) dengan nilai rata-rata 50,90. *Ketiga*, kemampuan *shijishi* termasuk dalam golongan klasifikasi kurang.

Kata Kunci: *Kemampuan, Shijishi*

¹Japanese Language Education of FBS Universitas Negeri Padang graduated on Desember 2018

²Lecturer of Japanese Language Education of FBS Universitas Negeri Padang

³Lecturer of Japanese Language Education of FBS Universitas Negeri Padang

Abstract

This research discusses about *shijishi* student class X Unit Tour SMK Nusatama Padang , the purpose of this research is to know about students skill of *shijishi* student class X Unit Tour SMK Nusatama Padang.

Type of this research is quantitative research, using descriptive method. The population is 37 people. Sample in this reserch is students class X Unit Tour SMK Nusatama Padang which amout 37 people. Whith is dertemined by using the total sampling technique. Data of this research is *shijishi* test score.

Based and the result of the research test can be concluded some of things that is. First, students *shijishi* ability class X Unit Tour SMK Nusatama Padang with an average value 52,25. Second, from of the indicators that have tested can be concluded that the students *shijishi* ability class X Unit Tour SMK Nusatama Padang. There is no stongest indicator , because on both of indicators. There are average value which is almost some that is on indicator I (identity the using of *shijishi* kore, sore, are) which average value 53,60, and for second indicator (identity the using of *shijishi* koko, soko, asoko) which average value 50,90. Third, *shijishi* ability included in class less classification.

Keywords: *Ability, Shijishi*

A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan bahasa, manusia dapat berinteraksi untuk menyampaikan gagasan, pikiran kepada orang lain. Sejalan dengan itu, Kridalaksana (2008:24) menyatakan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Oleh sebab itu, untuk bisa berkomunikasi seseorang dituntut untuk terampil berbahasa. Menurut Tarigan (2008:2) ada empat keterampilan dalam berbahasa yaitu, menulis, membaca, berbicara, dan menyimak. Keempat keterampilan tersebut harus dikuasai oleh semua pembelajar bahasa termasuk bahasa asing.

Istiqomah (2015:2) mengatakan bahwa bahasa Jepang termasuk bahasa yang memiliki bentuk bahasa yang berbeda dengan bahasa asing lainnya. Bentuk bahasa tersebut dapat diamati dari huruf, tata bahasa dan ragam bahasa yang digunakan. Dilihat dari bentuk huruf, huruf Jepang berbeda dengan huruf Indonesia, bahasa Jepang menggunakan huruf *hiragana*, *katakana*, *kanji*, dan *romaji*. Keempat huruf tersebut digunakan secara bersamaan yang menyebabkan bahasa Jepang sulit dikuasai. Berbeda dengan huruf Indonesia yang hanya menggunakan huruf latin saja. Susunan kalimat bahasa Jepang menggunakan pola SOP (Subjek, Objek, Predikat), sedangkan bahasa Indonesia menggunakan pola SPO (Subjek, Predikat, Objek). Begitu juga dengan struktur frasa bahasa Jepang berpola MD (Menerangkan Diterangkan) sedangkan bahasa Indonesia berpola DM (Diterangkan Menerangkan). Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan pembelajar mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Jepang. Senada dengan itu, Sudjianto (2009:14) mengatakan bahasa Jepang memiliki karakteristik

tertentu yang dapat kita amati dari huruf, kosakata, sistem pengucapan, gramatika, dan ragam bahasanya.

Karakteristik bahasa Jepang lainnya juga terdapat pada *goi*. *Goi* adalah kosakata dalam bahasa Jepang. Salah satu bentuk kosakata dalam bahasa Jepang adalah *shijishi*. *Shijishi* dalam bahasa Indonesia disebut kata tunjuk. Kata tunjuk dalam bahasa Indonesia terdiri dari dua macam, yaitu untuk menunjuk tempat (disana, disini, dan disitu), serta untuk menunjuk selain tempat (ini, dan itu). Dalam bahasa Jepang, penggunaan *shijiishi* lebih spesifik dibandingkan bahasa Indonesia. Dalam bahasa Jepang, *shijiishi* yang digunakan untuk benda, orang, arah, dan tempat berbeda-beda sehingga sulit untuk menggunakannya. Menurut Muchlis (2008:9), *shijishi* untuk benda, yaitu *kore*, *sore*, *are* dan *shijishi* untuk tempat *koko*, *soko*, *asoko*.

Menurut Hirota dalam Andreany (2014:1), *shijishi* “*kore*, *sore*, *are*” digunakan untuk menunjukkan objek. Selain *shijishi* tersebut, ada pula *shijishi* yang digunakan untuk menunjukkan suatu tempat yaitu kata tunjuk “*koko*, *soko*, *asoko*”. Senada dengan itu, Isao(2000:6 dan 9) mengatakan *kore*, *sore*, *are* dapat digunakan untuk menunjuk benda. Dan *koko*, *soko*, *asoko* digunakan untuk mewakili kata tunjuk tempat.

Berdasarkan wawancara dengan Tari (guru bahasa Jepang di SMK Nusatama Padang), mengatakan bahwasiswa masih banyak yang ragu dalam menggunakan *shijishi*, dan ragu dalam membedakan *shijishi* berdasarkan objek dan berdasarkan keberadaan benda atau tempat yang ditunjuk. Selain itu, karena banyaknya bentuk *shijishi* dalam bahasa Jepang sehingga siswa masih banyak yang salah dalam menempatkan *shijishi* tersebut. Tidak hanya itu, ketidaktahuan siswa terhadap arti dari kosakata juga menjadi penyebab sulitnya siswa dalam menggunakan *shijishi*. Di SMK Nusatama juga tidak ditemukan nilai autentik tentang *shijishi* berupa dokumentasi tersebut, sehingga siswa sulit untuk mempelajari dan memahaminya, terutama pada siswa jurusan Unit Perjalanan Wisata. Yang dimaksud dokumentasi dalam hal ini yaitu berupa data, karena tidak ada data khusus yang didapatkan berupa kemampuan *shijishi* siswa kelas X SMK Nusatama Padang. Senada dengan itu, Serli (2015:2) mengatakan bahwa, banyaknya kata tunjuk dalam bahasa Jepang semakin membuat siswa sulit untuk memahami dan menggunakannya secara tepat sesuai dengan penempatannya masing-masing.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2002:10) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka, dimulai dari pengumpulan data, kemudian penafsiran data dan terakhir ditampilkan hasilnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Unit Perjalanan Wisata SMK Nusatama Padang sebanyak 37 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan *shijishi* dengan bentuk tes objektif berupa pilihan ganda. Menurut Djwandono (2011:36) mengatakan bahwa, tes objektif adalah tes yang penskorannya dapat dilakukan dengan tingkat objektivitas yang tinggi.

Tabel 1. Kisi-kisi Tes Kemampuan *shijishi*

No	Indikator	Bentuk soal	Nomor soal	Jumlah soal	Skor
1	Mampu mengidentifikasi penggunaan <i>shijishi kore, sore, are</i> .	Objektif	1,3,4,6,8, 11,15,17, 18,19,20, 23	12	12
2	Mampu mengidentifikasi penggunaan <i>shijishi koko, soko, asoko</i> .	Objektif	2,5,7,9,10, 12, 13, 14, 16, 21, 22, 24	12	12
Jumlah				24	24

Adapun prosedur penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, tahap persiapan yang meliputi observasi, studi pustaka, penyusunan proposal, penulisan instrumen dan analisis soal, serta penentuan kelas sebagai tempat penelitian. *Kedua*, tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan tes untuk mendapatkan data kemampuan *shijishi* siswa kelas X UPW SMK Nusatama Padang. *Ketiga*, mengumpulkan data hasil *test*, mengolah data hasil *test*, membuat pembahasan dan menulis laporan penelitian (skripsi).

C. HASIL PEMBAHASAN

1. Temuan Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah tes kemampuan *shijishi* siswa kelas X Unit Perjalanan Wisata SMK Nusatama Padang yang berjumlah 37 orang. Data penelitian ini diperoleh dengan membrikan tes yang dilaksanakan pada Jumat, 26 Oktober 2018. Penelitian ini dilaksanakan oleh siswa kelas X Unit Perjalanan Wisata SMK Nusatama. Tes yang diberikan berjumlah 24 butir soal.

Tes kemampuan *shijishi* berupa tes objektif pilihan ganda. Soal tes yang diberikan berjumlah 24 butir soal. Soal yang diujikan meliputi 2 indikator yaitu: (1) mampu mengidentifikasi penggunaan *shijishi kore, sore, are*, (2) mampu mengidentifikasi penggunaan *koko, soko, asoko*.

Temuan penelitian kemampuan *shijishi* siswa kelas X Unit Perjalanan Wisata SMK Nusatama Padang adalah sebagai berikut.

Nilai Kemampuan *Shijishi* secara Umum

Nilai Tertinggi	83
Nilai Terendah	17
Rata-Rata	52,25
Jumlah	1933,3
Standar Deviasi	15,76

Berdasarkan Tabel diatas, nilai yang diperoleh dari 37 orang siswa kelas X Unit perjalanan Wisata SMK Nusatama Padang adalah 1933,3 dengan nilai rata-rata 52,25. Diketahui bahwa perolehan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 83. Sementara perolehan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 17.

Sedangkan untuk nilai rata-rata perindikator. *Pertama*, kemampuan penggunaan *shijishi* siswa kelas X Unit Perjalanan Wisata SMK Nusatama Padang untuk indikator mengidentifikasi penggunaan *shijishi kore, sore, are* dengan nilai rata-rata 53,60. *Kedua*, untuk indikator mengidentifikasi penggunaan *shijishi koko, soko, asoko* dengan nilai rata-rata 50,90.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian pada kemampuan *shijishi* siswa kelas X Unit Perjalanan Wisata SMK Nusatama Padang untuk indikator mengidentifikasi penggunaan *shijishi kore, sore, are* dengan nilai rata-rata 53,60. *Kedua*, untuk indikator mengidentifikasi penggunaan *shijishi koko, soko, asoko* dengan nilai rata-rata 50,90. Dari kedua indikator yang telah diujikan, tidak terdapat indikator yang terkuat, karena pada kedua indikator terdapat nilai rata-rata yang hampir sama.

Jika dilihat dari hasil penelitian relevan, hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Serli (2015) dengan judul “Kemampuan Siswa Kelas XI SMA Negeri Wonoayu Tahun Ajaran 2013-2014 dalam Memahami Kata Tunjuk Bahasa Jepang (*Shijishi*)” dengan klasifikasi kemampuan termasuk dalam kelompok kurang. Dan untuk kesulitan siswa ialah tidak hafal kosakata dalam bahasa Jepang dan tidak hafal kata tunjuk dalam bahasa Jepang.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai kemampuan *shijishi*, secara khusus dapat disimpulkan hal sebagai berikut.

Pertama, kemampuan *shijishi* siswa kelas X Unit Perjalanan Wisata SMK Nusatama Padang dengan nilai rata-rata 52,25. *Kedua*, dari kedua indikator tidak terdapat indikator yang terkuat, karena nilai kedua indikator hampir sama yaitu pada indikator mengidentifikasi penggunaan *shijishi kore, sore, are* dengan nilai rata-rata 53,60 dan indikator kedua, mengidentifikasi penggunaan *shijishi koko, soko, asoko* dengan nilai rata-rata 50,90.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu sebagai berikut.

- a. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, pengajar dapat lebih banyak memberikan latihan pada (*shijishi koko, soko, asoko*) kepada siswa. Karena

dalam penelitian ini nilai *shijishi koko, soko, asoko* lebih rendah dibandingkan *shijishi kore, sore, are*.

- b. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan metode eksperimen, karena dengan menggunakan metode dapat menggunakan media pembelajaran sebagai alat untuk membuat pembelajaran lebih menarik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Ratna, Ellya. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia. Buku Ajar*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Andreany, Meirina. 2013. “Analisis Pembelajar Bahasa Jepang UPI Terhadap Kata Tunjuk *Kore, Sore, Are*”. *Jurnal*. UPI.
- Istiqomah, dkk. 2015. “Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Jepang Siswa SMK Bagimu Negeriku Semarang”. *Jurnal*. UNNES
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: UPI Press.

